



PENGARUH MINAT KERJA DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA MAHASISWA UNIVERSITAS PAMULANG TAHUN 2022

Muhammad Iqbal¹, Nasrina Yusri², Supiandi³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang
Email: muhammadiqballqih@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 05 Juli 2022 Disetujui 18 Agustus 2022 Diterbitkan 25 Agustus 2022</p> <p>Kata Kunci: Minat Kerja; Bimbingan Karir; Kesiapan kerja</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat kerja dan bimbingan karir terhadap kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa universitas pamulang. Penelitian ini merupakan penelitian <i>ex-postfacto</i>. Subjek penelitian adalah mahasiswa universitas pamulang yang berjumlah 112 mahasiswa. Metode dihitung menggunakan angket dengan skala <i>likert</i>. Teknik analisis data adalah analisis regresi linear ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat kerja terhadap memasuki dunia kerja mahasiswa universitas pamulang (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bimbingan karir terhadap kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa universitas pamulang (3) terdapat pengaruh minat kerja dan bimbingan karir secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa Universitas Pamulang.</p>
ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Keywords: <i>Work Interest; Career Guidance; Working readiness</i></p>	<p><i>This study aims to determine the effect of interest in work and career guidance on readiness to enter the world of work for Pamulang University students. This research is an ex-postfacto study. The research subjects were Pamulang University students, totaling 112 students. The method is calculated using a questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique is multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) there was a positive and significant influence between job interest on entering the world of work for Pamulang university students. (2) there was a positive and significant influence between career guidance on readiness to enter the world of work for Pamulang university students. (3) there was an influence on work interest and joint career guidance on readiness to enter the world of work for Pamulang University students.</i></p>

PENDAHULUAN

Problematika yang dialami oleh bangsa Indonesia selama bertahun-tahun adalah semakin meningkatnya jumlah angka pengangguran. Berdasarkan data statistik pada Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS) jumlah pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada bulan Februari 2021 mencapai 8,75 juta orang. Jumlah pengangguran terbuka untuk lulusan D-IV, S1, S2, S3 yaitu 6,97 % dibandingkan lulusan Diploma I/II/III yaitu sebesar 6,61%. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan membuat program Kampus Merdeka yang merupakan salah satu kebijakan menteri pendidikan. Yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil.

Kebijakan kampus Merdeka sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan : 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Fenomena yang terjadi pada lulusan pendidikan kejuruan adalah pengetahuan dan keterampilan dasar pada bidang tertentu masih lemah, sehingga kepercayaan diri dalam memasuki dunia kerja kurang atau bahkan belum siap sama sekali, tidak memiliki orientasi masa depan atau visi ke depan yang tidak jelas. Jika melihat dari sisi internal mahasiswa, permasalahan ini lebih dimunculkan karena mahasiswa merasa dirinya belum mampu atau belum siap untuk bekerja sehingga menyebabkan minat untuk memasuki dunia kerja cenderung masih rendah.

Pengembangan faktor-faktor psikologis dalam dunia pendidikan seharusnya lebih mendapatkan perhatian dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya. Dalam situasi belajar dan juga di dalam persiapan memasuki lapangan pekerjaan yang paling penting dalam pengembangan manusia adalah faktor psikologis tersebut. Begitu pentingnya bimbingan karir di perguruan tinggi dalam menciptakan kemandirian mahasiswa dalam memilih karir dan berkarir, serta dapat memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh mahasiswa di masa yang akan datang, sehingga diharapkan lulus perguruan tinggi yang siap kerja dan memiliki sikap kemandirian yang dapat diandalkan untuk menghadapi persaingan di dunia kerja era globalisasi saat ini.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja antara lain adalah minat kerja dan bimbingan karir. Kedua faktor tersebut diduga erat dapat menentukan kesiapan kerja mahasiswa, oleh karena itu penelitian berkeinginan untuk melakukan penelitian judul “Pengaruh Minat Kerja dan Bimbingan Karir Terhadap Persiapan Dunia Kerja Mahasiswa Universitas Pamulang”.

KAJIAN LITERATUR

Minat Kerja

Menurut Meity (2014:9) Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik, sebagai aspek kejiwaan, minat tidak saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan. Sejalan dengan yang diungkapkan di atas maka sah mengemukakan bahwa minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Shalahudin (Darmadi 2017:310) mengatakan minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Pernyataan Salahudin di atas memberikan pengertian bahwa minat berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang. Oleh karena itu, minat sangat

menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam satu pekerjaan atau situasi, atau dengan kata lain minat dapat menjadi sebab atau faktor motivasi dari suatu kegiatan. Beberapa ahli lainnya juga telah menjelaskan pengertian dari minat.

Bimbingan Karir

Walgito (2010:201) yang menyatakan bahwa bimbingan karier merupakan bimbingan yang mengarahkan individu supaya dapat bekerja dengan baik, bahagia dan tekun sesuai dengan tuntutan pekerjaan pada diri individu yang bersangkutan. Sedangkan menurut Uman (2007: 39) mengungkapkan bahwa bimbingan karier sebagai aktivitas-aktivitas dan program-program yang membantu individu mengintegrasikan pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan pengenalan diri. Kesadaran akan waktu luang, pemahaman terhadap informasi dan mempelajari proses pengambilan keputusan karier.

Kesiapan Kerja

Menurut Chaplin dalam Mu'ayati, R & Margunani (2014:328) menyebutkan bahwa "kesiapan merupakan keadaan siap untuk mereaksi atau menanggapi tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan bagi pemraktikan sesuatu". Kesiapan menurut Slameto (2015:113) adalah "keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon / jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi". Oleh sebab itu, kondisi-kondisi yang sedang dialami oleh individu akan mempengaruhi bagaimana individu tersebut memberi respon.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, karena berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti (Sukardi, 2003: 15). Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Universitas Pamulang yang berlokasi di Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417 pada Bulan Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Pamulang sebanyak 112 mahasiswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 112) dalam pengambilan sampel apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Pamulang sebanyak 112 mahasiswa.

Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner atau angket untuk masing-masing variabel yaitu minat kerja (X_1), bimbingan karir (X_2) dan kesiapan kerja (Y). Masing-masing variabel diberikan definisi operasionalnya yang selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator inilah kemudia dijabarkan menjadi butir-butiran pernyataan. Data yang diperoleh dideskripsikan dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis regresi sederhana (X_1 - Y , X_2 - Y) diterapkan untuk menguji hipotesis kontribusi variabel bebas ke variabel terikat secara sendiri-sendiri. Sedangkan regresi ganda (X_1X_2 - Y) digunakan untuk menguji kontribusi variabel bebas terdapat variabel terikat secara bersama-sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji Normalitas Perlu dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data, karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya analisis perametri, data yang normal berarti mempunyai sebaran yang normal pula. Pada analisis ini menggunakan bantuan program komputer *Spss versi 25.0 for windows*. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika pada output *One – sample kolmogorov-Smirnov test harga Asymp. Sig (2-tailed) >* dari alpha yang ditentukan (sig.5%). Adapun hasil uji normalitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Pengujian Normalitas

Kolmogorove-Smirnove	<i>Asymp.sig</i>	Kriteria	keterangan
0,093	0,018	>0,05	Normal

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *Asymp.sig* sebesar 0,018 yang dapat dikatakan nilai *Asymp.sig* 0,018 lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikerakan data berdistribusi Normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	VIF	VIF.Hitung	Keterangan
1	X1	10	1,951	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2	X2	10	1,951	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data Olahan, 2022

Acuan hasil uji multikolinearitas adalah apabila nilai VIF > 10 terjadi multikolonearitas. Sebaliknya, jika VIF < 10 tidak terjadi multikolinearitas. Dari hasil output data didapatkan semua variabel nilai VIF < 10, ini berarti tidak terjadi multikolinearitas dan menyimpulkan bahwa uji multikolinearitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	<i>T</i> hitung	Sig	Keterangan
Minat Kerja	-3,091	0,003	Tidak Terjadi Heteroskedasrisitas
Bimbingan Karir	0,381	0,704	Tidak Terjadi Heteroskedasrisitas

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pengujian ini menggunakan metode uji *glejser* yang nilainya dilihat dari t sig. Pada variabel minat kerja dan dikatakan karir memiliki nilai sig lebih besar dari pada 0,05 maka dapat dikatakan data tidak terjadi heteriskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melakukan pembuktian hipotesis yang didasarkan pada penelitian yang sudah ada. Pengujian ini meliputi uji t, uji F dan koefisien determinan.

Tabe 4 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	<i>t</i> hitung	Sig	Keterangan
Minat kerja	14,579	0,000	Signifikan
Bimbingan Karir	8,410	0,000	Signifikan
F Hitung	108,768	<i>R Square</i>	
F Sig	0,000		

Sumber: Data diolah, 2022

Pengujian Ketepatan Model (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini yaitu Minat Kerja (X1), Bimbingan Karir (X2), berkaitan terhadap variabel terikat yaitu Persiapan dunia kerja (Y), dan apakah model tersebut sesuai atau tidak. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah :

Berdasarkan tabel 4 didapat nilai F hitung 108,768 dengan F sig. 0,000 dimana F sig. 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 maka H_0 ditolak. Dapat diartikan bahwa secara simultan minat kerja (X_1), bimbingan karir (X_2) berpengaruh signifikan terhadap persiapan dunia kerja.

Pengujian Signifikan (Uji t)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk memberikan interpretasi terhadap uji t dapat dijelaskan pada Tabel 4 adalah: Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel minat kerja adalah 14,597 dengan sig 0,000. Hasil analisis sig. 0,000 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara individu variabel minat kerja berpengaruh signifikan terhadap persiapan dunia kerja. Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel bimbingan karir adalah 8,410 dengan sig 0,000. Hasil analisis sig. 0,000 lebih kecil daripada 0,05 artinya secara individu variabel bimbingan karir berpengaruh signifikan terhadap persiapan dunia kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh minat kerja dan bimbingan karir mahasiswa Universitas Pamulang, maka kesimpulan yang didapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1). Terdapat kontribusi positif antara minat kerja X_1 terhadap kesiapan memasuki dunia kerja (Y). Artinya apabila variabel minat kerja (X_1) meningkat 1 point maka variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,643 poin dengan asumsi X_2 tetap. Besarnya kontribusi positif variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji signifikansi koefisien korelasi (Uji t) juga memperlihatkan bahwa korelasi kedua variabel menunjukkan hasil signifikan, dimana besarnya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1,981 > 14,597$). (2). Terdapat kontribusi positif antara minat kerja (X_2) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja (Y). Artinya apabila variabel minat kerja (X_2) meningkat 1 point maka variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,092 poin dengan asumsi (X_1) tetap. Besarnya kontribusi positif variabel bebas (X_2) terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji signifikansi koefisien korelasi (Uji t) juga memperlihatkan bahwa korelasi kedua variabel menunjukkan hasil signifikan, dimana besarnya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($1,981 > 8,410$). (3). Terdapat kontribusi positif antara minat kerja (X_1) dan bimbingan karir (X_2) secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja (Y). Koefisien X_1 sebesar 0,643 yang artinya apabila variabel minat kerja (X_1) meningkat 1 poin maka variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,643 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,092 yang berarti apabila variabel bimbingan karir (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y) sebesar 0,092 poin dengan asumsi X_1 tetap. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi (uji F) juga memperlihatkan bahwa korelasi ketiga variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dimana besarnya nilai F hitung lebih besar dari F_{tabel} ($3,08 > 108,768$).

REFERENSI

- Anonim. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja". <http://www.psychology.com/2013/05/faktor-faktor-yang-mempengaruhiuiminat.html> (diakses 6/08/2014).
- Arif Prastito. (2004). *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Dewa Ketut Sukardi. (1993). *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Haryadi Sarjono. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- J. Supranto. (2009). *Statistik Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Erlangga. Kartini Kartono. (1994). *Psikologi Sosial untuk Manajemen, Perusahaan, dan* Jakarta: Rajawali Pers.
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. (2004). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhibbin Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:
- Nanang Martono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tarsito. Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahid Sulaiman. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel, W.S. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.